

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

FKIP UNRI merupakan salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga keguruan yang berusaha memperbaiki mutu pendidikan dengan menghasilkan tenaga guru yang berkualitas, berkompentensi dan mampu bersaing menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan menetapkan standar kompetensi pada setiap materi mata kuliahnya. Untuk itu sangat diharapkan sekali pemilihan strategi atau pendekatan pembelajaran yang tepat bagi dosen dalam proses belajar mengajar agar mahasiswa dapat mencapai secara maksimal tujuan dari kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Genetika merupakan mata kuliah yang disajikan pada mahasiswa program studi biologi FKIP UNRI pada semester 4, dengan jumlah kredit semester 3 sks. Genetika merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang pewarisan sifat, dasar-dasar gen etika molekuler dan aplikasi prinsip-prinsip genetika pada tumbuhan dan hewan (manusia).

Selama proses pembelajaran berlangsung, mahasiswa kurang aktif dan kurang termotivasi untuk mempelajari dan mendalami materi genetika. Nilai yang diperoleh mahasiswa pada umumnya B atau C bahkan ada yang memperoleh nilai D. Sedangkan nilai A hanya beberapa orang saja pada setiap semesternya. Hal ini mungkin disebabkan karena metode yang dipakai dosen selama ini adalah metode ceramah dan tanya jawab sehingga pembelajaran terpusat pada dosen. Sementara kajian genetika lebih banyak tentang pewarisan sifat yang dijelaskan dengan

penyelesaian soal-soal penyilangan / perkawinan pada tumbuhan dan hewan. Dalam hal ini sangat diperlukan sekali pemahaman, dan penganalisaan secara menyeluruh.

Dalam pembelajaran biologi khususnya genetika perlu adanya strategi belajar yang menuntut mahasiswa untuk terlibat secara intelektual maupun emosional karena pengajaran biologi sesungguhnya menekankan pada ketrampilan proses dalam pembelajarannya untuk memperoleh peluang belajar yang baik. Atas dasar pemikiran tersebut, maka model pembelajaran yang dikembangkan perlu menekankan pada kegiatan belajar mahasiswa aktif (active learning) dan melakukan langsung (learning by doing).

Agar dapat menguasai materi genetika dengan baik, diperlukan usaha yang harus dilakukan oleh dosen dalam memperbaiki proses pembelajaran. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif yaitu pengajaran langsung (Direct Instruction atau DI). Model pengajaran langsung dapat membuat pengajaran lebih jelas dan konkrit, mahasiswa dirangsang aktif untuk mencoba melakukan sendiri, materi disajikan dalam tahap-tahap sehingga mahasiswa mudah memahami yang sedang dipelajari. Keunggulan dari model pengajaran langsung adalah siswa dirangsang untuk aktif memahami dan mencoba untuk melakukan sendiri, sehingga konsep-konsep yang dipelajari mahasiswa akan lama diingat. (Winataputra, 2001)

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Peningkatan Hasil Belajar Genetika Melalui Model Pengajaran Langsung (Direct Instruction) Pada Mahasiswa Biologi FKIP UNRI.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah melalui model pengajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar genetika pada mahasiswa biologi FKIP UNRI.?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar genetika melalui pengajaran langsung pada mahasiswa biologi FKIP UNRI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain;

Bagi mahasiswa

1. Dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan penyajian materi yang bervariasi
2. Dapat meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa
3. Meningkatkan hasil belajar mahasiswa terhadap materi pelajaran

Bagi Dosen :

- Merupakan salah satu alternative model pembelajaran
- Meningkatkan kemampuan guru dalam membina proses pembelajaran dikelas.

Bagi Program Studi:

Sebagai masukan bagi program studi biologi untuk memperbaiki kurikulum mata kuliah keahlian